

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), neonatus dan penggunaan KB (Keluarga Berencana) merupakan suatu proses yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena prosesnya akan mempengaruhi proses selanjutnya (Sebtalesy, 2018).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena angka kematian ibu dan bayi di tanah air masuk peringkat tiga besar di ASEAN. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Data Kemenkes menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu pada 2022 yang disebabkan oleh eklamsi sebanyak 23 persen dan pendarahan sebanyak 20 persen (Kemenkes RI, 2024b).

Kematian ibu banyak disebabkan terlambatnya deteksi soal kegawatdaruratan, seperti preeklamsia dan eklamsia, ketika terjadi kenaikan tekanan darah pada kehamilan yang menyebabkan kejang, sesak, dan gagal jantung. Penyebab lainnya adalah pendarahan dan infeksi. (Kemenkes RI, 2024b).

Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Kematian bayi masih menjadi penyumbang terbesar angka kematian ibu hamil bayi banyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah

(BBLR) atau prematuritas dan asfiksia.(Kemenkes RI, 2024a).

Terdapat 131 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022, terdiri dari 32 kematian ibu hamil, 25 kematian ibu bersalin dan 74 kematian ibu nifas. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2021 ada 254 kematian ibu, terdiri dari 67 kematian ibu hamil, 95 kematian ibu bersalin, dan 92 kematian ibu nifas. Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosi dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan dari 23 kasus pada tahun 2021 menjadi 16 kasus per 42.363 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2022. Kasus kematian ibu paling banyak terjadi pada masa ibu nifas (post partum). Penyebab kematian ibu paling banyak adalah perdarahan dan pada tahun 2021 antara lain perdarahan dan gangguan hipertensi. Perdarahan dilaporkan sebanyak enam kasus, gangguan hipertensi sebanyak lima kasus, dan akibat lain sebanyak lima kasus (Dinas Kesehatan Deli Serdang, 2022).

Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di Tahun 2024 yaitu 183 Kematian per 100.000 Kelahiran Hidup dan > 70 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030. Berdasarkan hasil Sample Registration System (SRS) Litbangkes Tahun

2016, tiga penyebab utama kematian ibu adalah gangguan hipertensi (33,07%), perdarahan obstetri (27,03%) dan komplikasi non obstetrik (15,7%). Sedangkan berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tanggal 21 September 2021, tiga penyebab teratas kematian ibu adalah Eklamsi (37,1%), Perdarahan (27,3%), Infeksi (10,4%) dengan tempat/lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (84%) (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2023).

Sebagai upaya untuk mendukung segala bentuk program pemerintah, penulis melakukan asuhan secara berkesinambungan (COC) agar seorang wanita mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan mulai dari pemantauan ibu selama proses kehamilan, bersalin, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh penulis secara profesional. Melalui penyusunan Laporan COC, penulis akan melaksanakan ilmu yang diperoleh selama menjalankan pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri penulis untuk memenangkan persaingan dalam dunia kesehatan melalui kompetensi kebidanan yang lebih mahir dan profesional di seluruh Indonesia, sesuai dengan Visi Jurusan Kebidanan Medan yaitu “Menghasilkan Lulusan Bidan Profesional dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif yang Unggul dalam *Hypnotherapy* Kebidanan”.

Ruang lingkup asuhan yang saya ambil adalah PMB Samsidar sebagai salah satu lahan praktek yang telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Institusi pendidikan untuk memberikan Asuhan kebidanan secara COC pada ibu hamil trimester III yang fisiologis, adapun data yang diperoleh ada sebanyak 2 orang ibu hamil trimester III, dari 1 ibu hamil penulis mengambil Ny. K sebagai subjek dari Laporan COC karena ibu bersedia di pantau mulai dari hamil

sampai dengan KB dan ibu tersebut bersedia dengan cara menandatangani *informed consent*.

Berdasarkan uraian masalah diatas, Penulis melakukan pendekatan terhadap salah satu ibu hamil yang berada di Jl. Periuk, Medan Ny. K usia 29 tahun G2P1A0 berkenan menjadi subjek pelaksanaan asuhan kebidanan secara COC dengan menandatangani *informed consent*. Penulis menyusun Laporan COC dengan judul “Asuhan Kehamilan Pada Ny. K G2P1A0 Masa Kehamilan Sampai dengan Pelayanan Keluarga Berencana di PMB Samsidar tahun 2024.”

2 Identifikasi Masalah

Ruang lingkup asuhan diberikan pada ibu hamil trimester III yang fisiologis fisiologis hamil, bersalin, masa nifas, BBL dan KB secara COC.

3 Tujuan Asuhan

a. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara COC sesuai dengan pelayanan standar asuhan kebidanan dan pendokumentasian dalam bentuk Varney dengan data perkembangan Subjektif, Objektif, Assesment, Planning (SOAP) secara fisiologis mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pemakaian alat kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB).

b. Tujuan Khusus

Setelah melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III sampai penggunaan KB dan mengumpulkan data melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang diharapkan mampu melaksanakan dan memberikan:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal

- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang dilakukan secara SOAP dari mulai hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB

4. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

a. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny K dengan melakukan asuhan kebidanan secara COC mulai dari hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

b. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah lahan praktek yang telah memiliki MoU dengan Institusi Pendidikan, telah berstandard APN, yaitu PMB Samsidar.

c. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan laporan sampai memberikan asuhan kebidanan dengan mengacu pada kalender akademik di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan pelaksanaan dimulai dari bulan April - Mei 2024.

5. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan dan referensi pada perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Prodi Profesi Bidan Medan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori di lapangan, yang sebelumnya telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara COC pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB. serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

2. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

3. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

